



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kebutuhan manusia akan informasi membuat media massa terus berkembang di Indonesia. Salah satu media massa yang setiap hari masih diminati masyarakat adalah media cetak. Sejak awal kemunculannya, media cetak menjadi alat pertukaran informasi, gagasan, dan hiburan yang dapat menjangkau publik. Berbeda dengan media massa lain, media cetak memuat informasi dengan lebih lengkap dan akurat.

Selain memiliki peran yang kuat, media massa juga mempunyai keuntungan yang besar dalam hal ekonomi di dunia bisnis. Faktor inilah yang membuat banyak orang ingin bekerja di bidang ini. Di Indonesia sendiri banyak media massa yang dikonsumsi oleh masyarakat, seperti televisi, radio, koran, dan majalah.

Terdapat berbagai macam jenis majalah yang disajikan sesuai dengan segmentasi majalah itu sendiri. Ada majalah yang secara khusus memuat informasi dengan target anak-anak, remaja, dan orang dewasa.

Kategori majalah yang ada pun cukup beragam. Mulai dari majalah olahraga, majalah kesehatan, majalah bisnis dan ekonomi, majalah selebritis dan hiburan, majalah komputer, sampai pada kategori majalah konsumen yang mudah ditemui di Indonesia. Majalah seperti ini memiliki segmentasi pasar yang jelas dan fokus, hal inilah yang menyebabkan setiap majalah sudah memiliki pembaca setianya masing-masing.

*Mother and Baby* merupakan salah satu majalah yang ditargetkan untuk para perempuan yang akan atau sudah menjadi ibu. Di mana dalam majalah ini memuat berbagai informasi yang berhubungan dengan ibu dan anak.

Majalah merupakan media yang paling simpel organisasinya, relatif lebih mudah mengelolanya, serta tidak membutuhkan modal yang banyak (Ardianto, 2007:119). Dalam bukunya, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, Ardianto membedakan majalah dengan surat kabar melalui karakteristik majalah, yaitu: (1) penyajian tidak dalam, (2) nilai aktualitas lebih lama, (3) gambar/foto lebih banyak, (4) kover sebagai daya tarik.

Secara garis besar, majalah dibagi menjadi tiga tipe besar (Baran, 2009:165), yaitu:

- *Trade, professional, and business magazine* yang memberikan cerita-cerita, *feature*, dan iklan yang ditujukan khusus bagi orang-orang yang memiliki bidang pekerjaan tertentu dan didistribusikan oleh organisasi profesional itu sendiri atau dari perusahaan-perusahaan media.
- *Industrial, company, and sponsors magazines* diproduksi oleh perusahaan-perusahaan untuk para pekerja, pelanggan, dan pemilik saham atau diproduksi oleh klub-klub atau asosiasi-asosiasi untuk anggotanya.
- *Consumer magazines* dijual secara berlangganan dan melalui gerai-gerai buku, toko buku, dan outlet eceran lainnya, termasuk supermarket, garden shops, dan toko komputer.

Tipe suatu majalah ditentukan oleh sasaran khalayak yang dituju. Artinya, sejak awal redaksi sudah menentukan siapa yang akan menjadi pembacanya, apakah anak-anak, remaja, wanita dewasa, pria dewasa, atau untuk pembaca umum dari remaja sampai dewasa (Ardianto, 2007:120). Berdasarkan hal tersebut, *Mother&Baby Indonesia* termasuk tipe *consumer magazines* yang dijual kepada masyarakat umum melalui gerai-gerai buku dan telah tersegmentasi dengan target pembaca wanita dewasa. *Mother&Baby Indonesia* terbit secara berkala, yaitu sebulan sekali.

*Mother&Baby Indonesia* menyajikan beberapa rubrik dengan jenis *feature* dan *fashion*. Dalam hal ini penulis yang bertugas sebagai reporter *feature* berusaha untuk beradaptasi dengan karakter tulisan *Mother&Baby Indonesia*. Tulisan

*feature* yang ada dalam majalah ini dikemas secara mendalam namun dengan gaya bahasa yang ringan, sehingga mudah dipahami oleh pembaca.

Divisi *feature* dan *fashion* di majalah ini tentunya harus memiliki kemampuan dasar seorang jurnalis, walaupun konsentrasi pemberitaan dan penulisannya berbeda. Fokus untuk penulisan *feature*, jurnalisnya harus memiliki kemampuan praktek jurnalistik media massa yang benar.

Menurut seorang penulis profesional, Daniel R. Williamson yang dikutip oleh Ishwara (2008 : 59) merumuskan bahwa reportase dalam bentuk *feature*, sebagai penulisan cerita yang kreatif, subyektif, yang dirancang untuk menyampaikan informasi dan hiburan kepada pembaca. Penekanan pada kata-kata kreatif, subyektif, informasi, dan hiburan, adalah untuk membedakan dengan berita yang disampaikan secara langsung pada berita lugas.

Dari pengertian ini bisa disimpulkan bahwa faktor penting penulisan *feature* adalah bagaimana sebuah fakta bisa ditulis dengan gaya bahasa berbeda yang bisa membuat pembaca merasakan emosi yang menjadi tujuan dan harapan penulis. Menulis *feature* bukan hal mudah dan membutuhkan latihan dan praktik menulis di lapangan. Hal ini akan sangat berguna agar kemampuan penulis dapat terus diasah agar semakin baik.

Untuk mengasah kemampuan penulis dalam menulis berita *feature*, penulis melakukan kerja magang di majalah *Mother&Baby Indonesia*. Penulis ingin secara langsung menjadi bagian dari proses kerja di sebuah media massa, khususnya majalah ini. Penulis ingin bisa memahami alur kerja majalah ini dan menjadi seorang penulis dan reporter berita yang baik.

Dengan melakukan praktik lapangan ini, penulis diharapkan bisa mengetahui bagaimana menulis artikel *feature* yang baik, bekerja sama dalam tim, bagaimana melakukan liputan dan berinteraksi dengan narasumber, dan memberikan ide-ide kreatif disetiap edisinya.

Selain merupakan pembaca setia majalah *Mother&Baby Indonesia*, alasan lain mengapa penulis memilih majalah ini sebagai tempat kerja magang adalah karena

penulis ingin mempraktikkan apa yang selama ini penulis sudah pelajari selama menempuh pendidikan di Universitas Multimedia Nusantara.

Kesempatan kerja magang di majalah ini pun banyak membawa manfaat, pengalaman, dan pelajaran bagi penulis. Penulis bisa memahami banyak hal di dalam dunia kerja yang selama ini belum pernah dialami secara langsung oleh penulis.

## **1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang**

Kerja magang yang berlangsung selama kurang lebih 3 bulan ini bertujuan agar penulis bisa secara langsung merasakan dunia kerja sebagai seorang jurnalis di media massa. Selain itu kerja magang pun memberikan gambaran kepada penulis bagaimana ilmu pengetahuan yang telah di dapat di universitas direalisasikan dalam bentuk pekerjaan. Sehingga dengan begitu penulis mempunyai bekal pengalaman untuk pekerjaan di masa depan. Penulis juga dapat mengenal lebih dalam tentang dunia kerja di perusahaan majalah dan bisa pada akhirnya bisa menentukan apakah penulis cocok atau tidak bekerja di perusahaan majalah seperti *Mother&Baby*.

Tujuan lain penulis melaksanakan kerja magang ialah untuk meningkatkan kemampuan sosial penulis dalam organisasi. Penulis ingin lebih terbiasa bekerja secara tim dan bekerja secara profesional dalam kelompok organisasi.

## **1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

### **1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang**

Kerja magang dimulai pada tanggal 1 Juli 2014 sampai dengan 31 September 2014. Hari kerja berlangsung dari senin hingga jumat, dengan jam kerja pukul 09.00 sampai dengan pukul 18.00. Apabila penulis dijadwalkan untuk liputan pada hari-hari tertentu maka penulis dapat pulang lebih awal.

### 1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Untuk melaksanakan kerja magang, penulis harus memenuhi prosedur-prosedur yang berlaku. Awalnya penulis mengikuti seminar kerja magang yang diselenggarakan oleh Universitas Multimedia Nusantara. Kemudian penulis dan memilih sendiri tempat dimana kerja magang dilakukan, yaitu di perusahaan MRA Group. Setelah itu penulis membuat surat keterangan magang yang ditandatangani oleh Ketua Program Studi.

Penulis kemudian membuat CV dan surat lamaran kerja lalu mengirimkannya berupa email ke bagian HRD MRA Group. Satu minggu setelah proses tersebut, MRA Group menghubungi penulis dan menentukan jadwal wawancara.

Setelah mendapat jadwal wawancara, penulis langsung datang ke kantor MRA Group di daerah Jakarta Pusat dan melakukan prosedur yang ada. Pertama, penulis mengisi beberapa formulir yang diberikan. Kemudian bagian HRD memanggil penulis untuk melakukan wawancara.

Proses wawancara berlangsung tidak begitu lama. Penulis ditawarkan untuk menjadi reporter di salah satu anak perusahaan yaitu PT. Media Mitra Bunda dengan majalah *Mother&Baby Indonesia*. Selanjutnya penulis melakukan wawancara langsung dengan pemimpin redaksi majalah *Mother&Baby Indonesia*, Ibu Sandra Ratnasari.

Setelah melakukan proses wawancara dengan pemimpin redaksi, penulis menyerahkan beberapa dokumen seperti CV dan portofolio berupa artikel atau karya yang pernah dibuat oleh penulis. Kemudian penulis pulang untuk menunggu konfirmasi diterima atau tidaknya penulis untuk kerja magang di majalah *Mother&Baby*.

Keesokan harinya penulis dihubungi oleh bagian HRD MRA Group dan dinyatakan telah diterima untuk kerja magang di majalah *Mother&Baby*. Sesuai dengan ketentuan yang ada, kerja magang pun dimulai per tanggal 1 Juli 2014.

Tahap selanjutnya penulis membawa surat pernyataan diterima magang dari perusahaan kepada bagian program studi Ilmu Komunikasi dan BAAK. Dari

pihak BAAK, penulis diberikan form KM-03 sampai KM-07 yang digunakan saat penulis memulai proses kerja magang.

Hari pertama kerja magang penulis diberikan arahan oleh Pembimbing Lapangan yaitu Pemimpin Redaksi *Mother&Baby* itu sendiri dan diberitahukan tugas apa yang akan dilakukan dan peraturan yang harus dipatuhi penulis selama kerja magang di majalah ini.

Selama melakukan tugas-tugas yang diberikan, penulis diajarkan banyak hal, salah satunya adalah gaya berbahasa di majalah *Mother&Baby*. Penulis juga berbaaur bersama staf redaksi lainnya dan bekerja dalam tim.

Setelah proses kerja magang selesai, penulis diberikan sertifikat magang dan kemudian melakukan konsultasi kepada Bapak Indiwani untuk membuat laporan magang. Laporan magang yang sudah selesai kemudian diberikan kepada Ibu Sandra Ratnasari, selaku Pemimpin Redaksi sekaligus Pembimbing Lapangan. Setelah itu, pihak redaksi majalah *Mother&Baby* memberikan surat persetujuan laporan kerja magang yang telah ditandatangani oleh Pembimbing Lapangan untuk diserahkan ke pihak universitas. Laporan magang yang sudah lengkap dan mendapat persetujuan dari Dosen Pembimbing kemudian dipresentasikan dalam ujian kerja magang.

U  
M  
M  
N